

ABSTRAK

Opini audit *going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, adanya opini audit *going concern* dapat memberikan peringatan awal atas keberlangsungan hidup perusahaan kepada pihak eksternal (investor, kreditur, pelanggan, pemerintah) dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Sampel penelitian berjumlah 25 perusahaan dengan periode empat tahun pengamatan. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, opini audit tahun sebelumnya, opini audit *going concern*.